

ABSTRAK

Sebagian besar pasien DHF pasti mengalami hipertermi yang di sebabkan oleh Kenaikan suhu tubuh atau mekanisme pengaturan panas tubuh tidak berkerja secara efektif. apabila hipertermi tidak segera di atasi, akan beresiko kejang. Tujuan penelitian ini untuk melaksanakan asuhan keperawatam anak pada pasien DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*) dengan masalah keperawatan hipertermia.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Subjek yang digunakan adalah dua pasien anak dengan diagnose medis DHF. Waktu penelitian tiga hari. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pengangkatan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil penelitian studi kasus setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari dengan pemantauan suhu klien dan diberikan edukasi untuk mengatasi hipertermia dengan kompres air biasa pada aksila dan lipatan paha, pada An.A suhu 38,5°C dan turun pada hari ke-tiga dengan suhu 36°C dan pada An. Z dengan suhu 38,2°C hingga hari ke tiga suhu klien belum turun.

Pemberian kompres air biasa mampu menurunkan demam pada anak dengan masalah keperawatan hipertermi. Perawat di harapkan mampu memberikan intervensi keperawatan seperti kompres air biasa untuk mengatasi masalah keperawatan hipertermi.

Kata kunci : Hipertermia, DHF, Kompres air biasa